

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data maka dapat di simpulkan bahwa Penerapan *Project Based Learning* berbasis sejarah lokal dengan menggunakan media infografis ini di laksanakan di MA Al-Burhan Pilangkenceng pada kelas X semester 2 adapun alasan menggunakan *Project Based Learning* adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di MA Al-Burhan Pilangkenceng.

Pengaruh *Project Based Learning* berbasis sejarah lokal dengan media infografis di Madrasah Aliyah Al-Burhan ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa hal ini dapat di buktikan dengan guru menerapkan *Project Based Learning* berbasis sejarah lokal dengan media infografis, pada penerapan ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi kelompok, aktif untuk bertanya kepada guru, aktif menyampaikan pendapat.

Meskipun terdapat keaktifan kepada siswa tetapi dalam penerapan *Project Based Learning* berbasis sejarah lokal di MA Al-Burhan Pilangkenceng terdapat Kendala kendala yang di alaminya adalah seperti keterbatasan sarana prasarana yang di miliki oleh siswa, keterbatasan internet, perbedaan kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi, keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, kendala tersebut dapat di atasi dengan baik dan maksimal melalui strategi pembelajaran yang tepat dan peran guru sebagai fasilitator, sehingga dalam penerapannya mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa yang ada di Madrasah Aliyah Al-Burhan Pilangkenceng.

B. Saran

1. Untuk guru, diharapkan untuk terus mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan menerapkan pembelajaran *Project Based Learning* dengan media yang lebih interaktif. Pembelajaran ini mampu meningkatkan keaktifan belajar pada siswa.
2. Untuk siswa, diharapkan mampu untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.
3. Untuk penetiti selanjutnya, di sarankan untuk mengembangkan penerapan PjBL dengan memanfaatkan media pembelajaran digital lainnya. Atau mengkombinasikannya dengan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengetahui efektifitasnya terhadap kemampuan siswa.